



Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Instrumen Pasar Modal

Nabila Febriyana ¹,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1222100095@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus ²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : Hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. *This research aims to explore the influence of capital market education, return expectations, and risk perceptions on students' investment interest in capital market instruments. The aim of this research is to understand the factors that influence students' investment interest. Data collection was carried out directly by distributing questionnaires to 96 respondents, with a sampling method using purposive sampling and the criteria for respondents being active students at the relevant university. The analytical tool used in this research is SmartPLS software version 4. The research results show that Capital Market Education has a positive, although not significant, impact on students' Investment Interest in capital market instruments (H1); Return Expectations have a positive and significant impact on students' Investment Interest in capital market instruments (H2); Risk Perception has a negative but not significant impact on students' Investment Interest in capital market instruments (H3).*

Keywords: *Capital market education, return expectations, risk perception, investment interest*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi pengaruh edukasi pasar modal, ekspektasi return, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa pada instrumen pasar modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada 96 responden, dengan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan kriteria responden yang merupakan mahasiswa aktif di universitas terkait. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah software SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Edukasi Pasar Modal memiliki dampak positif meskipun tidak signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa pada instrumen pasar modal (H1); Ekspektasi Return memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa pada instrumen pasar modal (H2); Persepsi Risiko memiliki dampak negatif namun tidak signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa pada instrumen pasar modal (H3).

Keywords : Edukasi pasar modal, ekspektasi return, persepsi risiko, minat investasi

PENDAHULUAN

Investasi juga pasar modal masih menjadi topik yang terdengar asing, khususnya bagi generasi muda terlebih mahasiswa Indonesia. Hal itu dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai investasi juga pasar modal. Mayoritas mahasiswa masih berada pada tingkat rendah akan pengetahuan dan kesadaran yang terbatas mengenai manfaat dan risiko investasi di pasar modal. Kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kesadaran dapat menjadi kendala serius bagi generasi muda untuk terlibat dalam investasi di pasar modal. Rendahnya tingkat pemahaman dapat mempengaruhi cara pikir generasi muda bahwa investasi sangat psulit dan rumit serta terlalu berisiko untuk dilakukan. Akibatnya banyak dari mereka lebih memilih untuk menabung saja atau bahwa banyak juga yang tidak berinvestasi sama sekali.

Edukasi pasar modal menjadi variabel penting bagi minat investasi mahasiswa. Edukasi pasar modal ini akan memberikan pemahaman bagi mahasiswa yang mana pasar modal berfungsi sebagai tempat dimana saham, obligasi dan instrumen investasi lainnya diperjual belikan, serta faktor-faktor eksternal seperti ekonomi, politik dan sosial dapat mempengaruhi pergerakan harga. Edukasi pasar modal juga membantu mahasiswa untuk memahami instrumen investasi yang ada di pasar modal dengan berbagai risiko yang akan dihadapi dan return yang akan diperoleh.

Ekspektasi return menjadi variabel kedua dalam penelitian ini yang juga penting untuk dibahas pengaruhnya pada minat investasi mahasiswa. Ekspektasi return ini memiliki pengaruh secara langsung pada minat investasi mahasiswa karena ekspektasi return ini besar kaitannya dengan return yang akan mahasiswa peroleh dari investasi yang dilakukan. Mahasiswa pastinya akan cenderung lebih mencari peluang investasi yang memberikan return memadai dan sesuai dengan tujuan keuangan yang diinginkan. Mahasiswa mungkin akan lebih memilih untuk menyimpan uangnya di tempat lain atau bahwa menghabiskan uangnya untuk konsumtif jika ekspektasi return terlalu rendah karena hal itu terlihat tidak menarik bagi mahasiswa. Sebaliknya, jika ekspektasi return mahasiswa terlalu tinggi tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa akan melakukan tindakan yang berisiko tinggi yang tidak sesuai dengan kemampuan dan kesediaan terhadap risiko. Sehingga kemampuan dan pemahaman mendalam mengenai ekspektasi return akan sangat membantu mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan keuangan mahasiswa.

Investasi bagi mahasiswa merupakan kegiatan yang terlalu berisiko untuk dilakukan dengan penghasilan yang tak sebanyak itu. Bagi mahasiswa yang baru mengenal investasi pasar modal pasti akan berfikir tentang return investasi yang akan diperoleh ada pada tingkat tinggi. Kurangnya pemahaman mengenai investasi dan juga ekspektasi mengenai return yang akan didapat dari investasi yang tidak realistis menjadi salah satu alasan mahasiswa memilih untuk tidak berinvestasi yang mana kadang keuntungan yang didapat dari investasi tidak sesuai dengan yang diharapkan bisa membuat kecewa dan akhirnya mundur dari investasi. Ekspektasi return yang terlalu tinggi akan cenderung memberikan pengaruh yang tinggi pula untuk memilih instrumen investasi dengan risiko yang tinggi dalam portofolio mereka. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai pasar modal dan ekspektasi return harus lebih dikembangkan dengan harapan dapat membantu menentukan instrumen investasi yang cepat memberikan keuntungan yang tinggi dan pastinya risiko yang akan dihadapi. Adanya pemahaman mengenai pasar modal dan ekspektasi return akan membantu untuk menangani risiko yang mungkin akan dihadapi di masa depan.

Mahasiswa sering kali memiliki ekspektasi tinggi terkait potensi return dari investasi di pasar modal, terinspirasi oleh kesuksesan investor berpengalaman. Namun, sebagai pemula dalam investasi, penting untuk memahami bahwa tingkat return yang tinggi seringkali berhubungan dengan risiko yang signifikan. Seiring dengan harapan yang tinggi, mahasiswa juga perlu memiliki pemahaman yang realistis tentang ekspektasi return mereka, serta kesadaran akan risiko yang mungkin terlibat. Edukasi pasar modal berperan penting dalam membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang investasi, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang bijak dan sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang mereka, dengan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

Persepsi risiko juga menjadi variabel penting yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Bagi mahasiswa dengan kondisi keuangan yang terbatas, persepsi risiko akan sangat mempengaruhi minat investasi bersedia berinvestasi atau tidak. Mahasiswa yang memiliki persepsi risiko rendah atau mahasiswa yang suka akan risiko akan cenderung memilih untuk investasi di saham, karena keuntungan yang diperoleh akan sangat besar juga risiko yang akan diperoleh mungkin sama besarnya dengan keuntungan yang didapat. Sementara untuk mahasiswa yang memiliki persepsi risiko tinggi atau tidak suka dengan risiko cenderung akan lebih memilih untuk tidak melakukan investasi jika pun tertarik untuk melakukan investasi maka akan memilih investasi obligasi, karena dengan obligasi return yang akan diperoleh menjadi penghasilan tetap namun pastinya tidak akan sebesar keuntungan yang didapat dari saham, akan tetapi risiko yang akan dihadapi juga tidak akan sebesar risiko pada investasi saham.

Minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk persepsi risiko. Setiap investasi melibatkan potensi kerugian, dan setiap investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda. Bagaimana seseorang menilai risiko tersebut dapat bervariasi secara signifikan, karena persepsi risiko individu beragam. Beberapa orang mungkin memiliki keteguhan hati dalam menghadapi risiko, sementara yang lain mungkin lebih berhati-hati. Banyak orang lebih cenderung merenungkan niat mereka untuk berinvestasi di pasar modal, mengingat risiko yang melekat padanya cukup tinggi. Namun, penting untuk dicatat bahwa semakin besar risiko yang diambil oleh seorang investor, semakin besar potensi return yang dapat diperoleh sebagai imbalan bagi keberaniannya dalam berinvestasi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa pada instrumen pasar modal?
2. Apakah ekspektasi return memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
3. Bagaimana persepsi risiko memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di instrumen pasar modal?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa pada instrumen pasar modal.
2. Untuk mengetahui ekspektasi return memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Untuk mengetahui persepsi risiko memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di instrumen pasar modal.

Manfaat Penelitian

1. Peneliti dapat memperoleh pengalaman akademis yang berharga dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian, yang dapat meningkatkan kompetensi dalam dunia akademis.
2. Penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada instrumen pasar modal. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada proses pengambilan keputusan terkait investasi di pasar modal dengan menyediakan pemahaman dan pengetahuan yang diperlukan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan atau pendukung pendapat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berkaitan dengan peraturan dan pemanfaatan informasi manajemen di suatu organisasi. Tujuan utama akuntansi manajemen adalah memberikan panduan kepada manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis, mengelola, dan melaksanakan fungsi pengawasan terhadap hasil yang telah dicapai

oleh perusahaan. Peran akuntansi manajemen mencakup memfasilitasi perencanaan yang efektif sebagai bentuk dukungan, mendukung proses pengawasan dan kontrol, serta membantu mengatasi isu-isu yang terkait dengan penyimpangan di dalam perusahaan (Hwihanus et al., 2019).

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan melibatkan kemampuan individu atau personal dalam melakukan perencanaan, penetapan anggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana untuk kebutuhan finansial sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut (Safryani et al., 2020) Perilaku keuangan melibatkan kombinasi kemampuan finansial dan kemampuan psikologis seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangannya. Ini membentuk dasar untuk mengambil keputusan sehari-hari, merencanakan keuangan masa depan, dan mengoperasikan bisnis yang dimiliki.

Minat Investasi

Menurut (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022) Minat dalam investasi mencakup dorongan atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk memahami semua aspek yang terkait dengan investasi, hingga mencapai tingkat penerapan praktisnya melalui tindakan berinvestasi. Minat ini mengacu pada keinginan, kecenderungan, ketertarikan, atau dorongan yang kuat untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Ini melibatkan kegembiraan dalam menanamkan modal pada satu atau lebih aset yang dimiliki saat ini, dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Sulistyowati, 2015).

Edukasi Pasar Modal

Edukasi mengenai investasi terutama dalam konteks pasar modal diharapkan dapat memacu minat setiap individu yang terlibat untuk berinvestasi saham. Tingkat pemahaman yang memadai terhadap suatu bidang dapat meningkatkan keyakinan seseorang dalam hal berinvestasi di pasar saham (Nabilah & Tutik, 2020).

Ekspektasi Return

Ekspektasi return merujuk pada antisipasi individu terhadap imbal hasil atau profitabilitas yang mungkin diperoleh dari transaksi saham yang mereka lakukan. Keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal didasarkan pada aspirasi untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam konteks investasi, konsep high risk high return mengindikasikan bahwa semakin tinggi risiko yang diambil, semakin besar pula potensi imbalhasil yang dapat diperoleh (Ramadhani & Priantinah, 2020).

Persepsi Risiko

Menurut (Harto & Munir, 2021) persepsi risiko merupakan penilaian subjektif mengenai probabilitas terjadinya kecelakaan dan kekhawatiran terkait konsekuensi atau dampaknya. Dalam situasi perdagangan online, risiko dianggap lebih tinggi daripada perdagangan fisik karena terbatasnya interaksi fisik antara konsumen dan produk. Oleh karenanya, konsumen tidak dapat mengevaluasi kinerja produk secara langsung sebelum mereka membuat keputusan pembelian.

PENELITIAN TERDAHULU

Berikut ini adalah uraian tentang hasil korelasi antara variabel yang serupa, sebagaimana ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh sejumlah peneliti pada beberapa penelitian sebelumnya.

Penelitian oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) dengan judul penelitian *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa*. Alat analisa yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu SPSS versi 22.0. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pelatihan pasar modal memiliki dampak positif terhadap minat investasi mahasiswa, sementara return memberikan pengaruh positif terhadap minat. Di sisi lain, persepsi risiko memiliki dampak negatif terhadap minat investasi.

Penelitian oleh (Trisnatio & Pustikaningsih, 2017) dengan judul penelitian *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Alat analisa yang digunakan pada penelitiannya adalah SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspektasi Return berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham.

Penelitian oleh (Saputra, 2018) dengan judul penelitian *Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*. Alat analisa yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu SPSS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi terhadap minat untuk berinvestasi.

Penelitian oleh (Utami, 2020) dengan judul penelitian *Pengaruh edukasi pasar modal, ekspektasi return, persepsi risiko, motivasi pada minat investasi mahasiswa*. Alat analisa yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi pasar modal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap

ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi. Ekspektasi return atas hasil investasi juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sementara persepsi risiko memberikan dampak negatif yang tidak signifikan terhadap minat investasi mereka.

Penelitian oleh (Dewi et al., 2020) dengan judul penelitian *Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat*. Alat analisa yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu SPSS. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pemberian edukasi mengenai pasar modal berdampak positif terhadap ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi, sementara persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi..

Penelitian oleh (Fareva et al., 2021) dengan judul penelitian *Pengaruh Ekspektasi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta*. Alat analisa yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu SPSS. Hasil temuan dari penelitian menunjukkan bahwa Minat Investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Ekspektasi Return, sementara Minat Investasi dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh Persepsi Risiko.

HIPOTESA PENELITIAN DAN HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Edukasi Pasar Modal dengan Minat Investasi

Pengetahuan, pemahaman, transaksi, wadah informasi, dan pengalaman dalam Edukasi Pasar Modal memiliki potensi untuk memengaruhi ketertarikan mahasiswa terhadap investasi di pasar modal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2020) terdapat dampak positif dari edukasi pasar modal terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian lain yang dilaporkan oleh (Utami, 2020) juga menyatakan bahwa edukasi pasar modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Namun, hasil penelitian yang berbeda muncul dari studi yang dilaksanakan oleh (Saputra, 2018) yang menunjukkan bahwa edukasi investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji kembali pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa, dengan menyusun hipotesa untuk menjelaskan fenomena ini seperti berikut:

H₁ : Edukasi Pasar Modal berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Ekspektasi Return dengan Minat Investasi

Ekspektasi return yang mencakup keyakinan, lingkungan, pertumbuhan nilai, dan social proof, memiliki dampak pada minat investasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh

(Fareva et al., 2021) menunjukkan bahwa ekspektasi return memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sesuai dengan temuan (Trisnatio & Pustikaningsih, 2017) yang menyatakan adanya pengaruh positif ekspektasi return terhadap minat investasi. Oleh karena itu, penelitian ini akan memeriksa kembali pengaruh ekspektasi return terhadap minat investasi mahasiswa, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Ekspektasi Return berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Persepsi Risiko dengan Minat Investasi

Persepsi risiko yang melibatkan potensi kerugian perusahaan, fluktuasi harga, kehilangan dana, dan aspek waktu dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak signifikan antara persepsi risiko dan minat berinvestasi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji kembali keterkaitan antara persepsi risiko dan minat investasi mahasiswa dengan merumuskan hipotesa sebagai berikut:

H₃ : Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei penyebaran kuesioner. Tujuan dari penelitian ini untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diukur kemudian dianalisis secara statistik untuk kemudian dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan atau menyimpulkan hasil penelitian.

Tempat dan Waktu

Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada semester gasal tahun 2023. Fokus utama penelitian akan difokuskan pada pengaruh edukasi pasar modal, ekspektasi return, dan persepsi risiko terhadap minat investasimahasiswa.

Jenis dan Sumber data

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama oleh peneliti untuk keperluan penelitian khusus.

Kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Data yang terkumpul melalui kuesioner tersebut akan menjadi landasan utama untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi atau subjek penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa yang terdaftar di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sampel penelitian diperoleh melalui pendekatan purposive sampling, dengan persyaratan bahwa responden harus menjadi mahasiswa aktif di universitas tersebut. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, oleh karena itu, untuk menentukan jumlah sampel minimum yang dibutuhkan, digunakan rumus Lemeshow yang sesuai dengan populasi yang tidak diketahui (Riduwan & Akdon, 2019) yaitu:

$$n = \frac{Z^2XP(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

z : skor z pada kepercayaan 95% =

1,96p : maksimal estimasi = 0,5

d : alpha (0,10) atau sampling error =

10% Sehingga

$$n = \frac{1,95^2 \times (0,5 \times 0,5)}{0,10^2}$$

Sehingga, didapatkan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini minimal sebanyak 96 responden, akan tetapi akan dibulatkan menjadi 100 responden. Keputusan untuk menggunakan rumus Lemeshow diambil oleh peneliti karena populasi yang menjadi target penelitian terlalu besar dan memiliki variasi yang fluktuatif.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner secara online sebagai cara untuk merespons tujuan penelitian ini.

Tabel 1 Skala likert

| Keterangan | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Setuju | 1 |
| Setuju | 2 |
| Tidak Setuju | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 4 |

Definisi Variabel (Konsep dan Operasional)

Variabel Independen

1. Edukasi Pasar Modal

Upaya untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa tentang pasar modal sangat penting dalam rangka meningkatkan literasi keuangan dan minat berinvestasi di pasar modal. Edukasi pasar modal dalam konteks penelitian ini merujuk pada pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang instrumen pasar modal, kemampuan mereka untuk mengukur instrumen yang sesuai dengan jumlah modal yang mereka miliki, serta akses mereka terhadap informasi mengenai pasar modal.

2. Ekspektasi Return

Harapan mahasiswa terkait keuntungan yang akan mereka dapatkan saat berinvestasi di pasar modal mencakup ekspektasi mereka mengenai potensi pengembalian investasi. Ini mencerminkan prediksi atau keyakinan mereka tentang sejauh mana investasi mereka akan menghasilkan laba atau keuntungan di masa depan. Ekspektasi mahasiswa terhadap kemungkinan keuntungan yang akan mereka terima dari investasi pasar modal disebut sebagai ekspektasi return dalam penelitian ini.

3. Persepsi Risiko

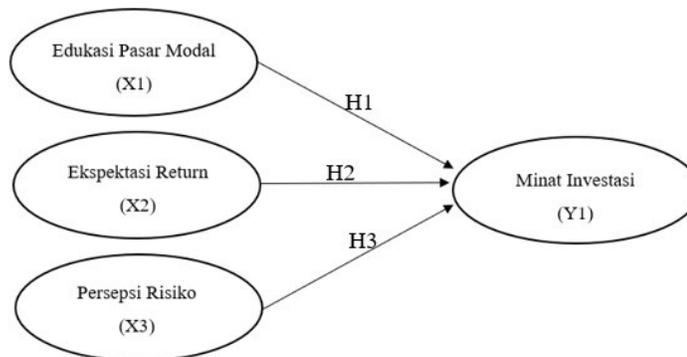
Upaya untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya persepsi risiko dalam investasi pasar modal merupakan langkah kunci dalam meningkatkan literasi keuangan. Persepsi risiko yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada tingkat toleransi risiko yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap investasi di pasar modal. Ini mencerminkan sejauh mana mahasiswa merasa nyaman atau tidak nyaman dengan tingkat risiko yang terkait dengan investasi yang mungkin mereka pertimbangkan.

Variabel Dependen

1. Minat Investasi

Upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang tiga variabel independen (edukasi pasar modal, ekspektasi return, dan persepsi risiko) bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep dalam pasar modal, harapan mereka terhadap tingkat pengembalian investasi atau ekspektasi return, serta bagaimana mereka mengukur dan menilai risiko dalam konteks investasi.

Kerangka Berfikir dan Kerangka Konseptual



Sumber : Olah data oleh peneliti 2023

Variabel dan Indikator

Variabel dan indikator yang diimplementasikan atau digunakan dalam studi ini dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 2 : Variabel dan Indikator

| Variabel | | Indikator |
|---------------------|---------------------|---------------------|
| Variabel Independen | Edukasi Pasar Modal | Pengetahuan |
| | | Pemahaman |
| | | Transaksi |
| | | Wadah informasi |
| | | Pengalaman |
| | Ekspektasi Return | Lingkungan |
| | | Pertumbuhan nilai |
| | | Keyakinan |
| | | Social Proof |
| | Persepsi Risiko | Kerugian Perusahaan |
| | | Fluktuasi harga |
| | | Kehilangan Uang |
| Waktu | | |

| | | |
|----------------------|-----------------|--------------------|
| Variabel Dependen | Minat Investasi | Informasi |
| | | Prospek |
| | | Kemampuan |
| | | Tujuan Keuangan |
| | | Kegiatan Investasi |
| | | Kondisi Pasar |

Tahap Pengolahan Data

1. Tahapan pertama adalah pengumpulan data primer melalui survei kuesioner yang disebar kepada responden.
2. Setelah data terkumpul diperiksa dengan seksama untuk memastikan ketepatan dan kelengkapan informasi serta dipilih yang sesuai kriteria sampel.
3. Selanjutnya diolah menggunakan SmartPLS dengan Calculate PLS-SEM kemudian pada bagian Outer Loading jika ada indikator yang nilainya $<0,7$ atau berwarna merahdihilangkan. Kemudian setelah sudah melakukan calculate PLS-SEM beberapa kali dan sudah dipastikan pada bagian Outer Loading nilai setiap indikator tidak $<0,7$ maka selanjutnya dapat di Calculate Bootstrapping, setelah itu dapat diketahui hubungan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Terakhir menyajikan hasil olah statistik dan memaparkan hasil olah statistik tersebut.

Metode Analisis Data

SEM (Structural Equation Modelling) menggunakan program aplikasi PLS (Partial Least Square) versi 4 PLS (Partial Least Square), yang awalnya dikembangkan oleh Wold sebagai metode umum untuk menilai model jalur yang memanfaatkan konstruk laten dengan beberapa indikator, sesuai dengan penelitian oleh (Hwihanus et al., 2022). Analisis jalur pada semua variabel laten dalam PLS (Partial Least Square) mencakup dua aspek utama:

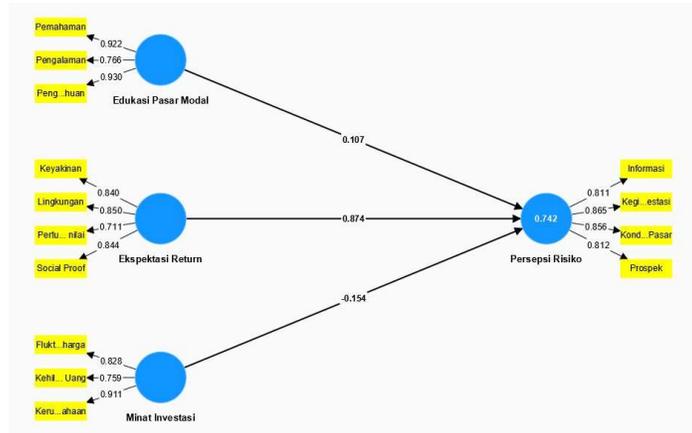
1. Inner model, merupakan representasi hubungan antar variabel laten dalam kerangka penelitian. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan nilai R-square, di mana semakin tinggi nilai R-square, semakin besar kemampuan variabel tersebut untuk menjelaskan variabel yang dituju.
2. Outer model, melibatkan pengukuran keseluruhan dari indikator-indikator pada variabel laten, yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Olah Data Statistik

Kendala yang memperlihatkan indikator didasarkan pada keterkaitan antara setiap skordan persyaratannya jika tidak terpenuhi pada tingkat signifikansi $0,7$, maka kondisi yang

tidakterpenuhi akan mengakibatkan penghapusan seperti yang terlihat pada gambar 1.



Sumber : Olah data oleh peneliti 2023

Gambar 1 : Hasil analisis hubungan antar variabel

Penting untuk mencatat bahwa pengujian statistik dalam mengevaluasi hubungan antarvariabel memerlukan tingkat kepercayaan sebesar 93% yang setara dengan tingkat presisi atau batas ketidakakuratan sebesar $(\alpha) = 7\% = 0,07$. Hasil pengujian hipotesis dapat ditemukan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3 : Hasil pengujian hipotesis

| Variable | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistic ((O/STDEV)) | P Values | Significant |
|--|---------------------|-----------------|----------------------------|-------------------------|----------|-----------------|
| Edukasi Pasar Modal -> Minat Investasi | 0.107 | 0.109 | 0.162 | 0.658 | 0.510 | Not Significant |
| Ekspektasi Return -> Minat Investasi | 0.874 | 0.855 | 0.168 | 5.197 | 0.000 | Significant |
| Persepsi Risiko -> Minat Investasi | -0.154 | -0.124 | 0.085 | 1.808 | 0.071 | Not Significant |

Sumber : Olah data oleh peneliti 2023

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis dengan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dengan sampel sebanyak 96 responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner selama 1 bulan sebagai berikut :

1. Edukasi Pasar Modal dengan indikator pemahaman, pengalaman, dan pengetahuan memiliki hubungan positif sebesar 10,7% dan tidak signifikan sebesar 51% terhadap Minat Investasi pada indikator informasi, kegiatan

investasi, kondisi pasar, dan prospek. Dengan demikian, riset ini sejalan atau konsisten dengan temuan dari (Saputra, 2018), yang menyatakan bahwa edukasi memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) dan (Dewi et al., 2020) yang menunjukkan bahwa edukasi pasar modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

2. Ekspektasi Return dengan indikator keyakinan, lingkungan, pertumbuhan nilai, dan social proof memiliki pengaruh positif sebesar 87,4% dan signifikan sebesar 0% terhadap Minat Investasi dengan indikator informasi, kegiatan investasi, kondisi pasar, dan prospek. Sehingga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Trisnatio & Pustikaningsih, 2017) dan (Fareva et al., 2021) juga (Utami, 2020) yang mana pada ketiga penelitian tersebut menyatakan bahwa ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima.
3. Persepsi Risiko dengan indikator fluktuasi harga, kehilangan uang, dan kerugian perusahaan memiliki pengaruh negatif sebesar 15,4% dan tidak signifikan sebesar 7,1% terhadap Minat Investasi dengan indikator informasi, kegiatan investasi, kondisi pasar, dan prospek. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Trisnatio & Pustikaningsih, 2017) dan (Fareva et al., 2021) mengenai dampak persepsi risiko terhadap minat investasi, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Utami, 2020) dan (Dewi et al., 2020) menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif, meskipun tidak signifikan, terhadap minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu, walaupun hasil penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh negatif, namun tetap sejalan dengan temuan tersebut. Sebagai hasilnya, hipotesis pada penelitian ini harus ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang telah dibahas dalam hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menyatakan hal-hal berikut:

1. Edukasi Pasar Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa pada instrumen pasar modal.

2. Ekspektasi Return berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasimahasiswa pada instrumen pasar modal.
3. Persepsi Risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasimahasiswa pada instrumen pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. P., Tamansari, N. M., & Santini, N. M. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 75–83. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1848.75-83>
- Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. *Indonesia Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 141–151. <https://doi.org/10.53067/ijebef>
- Harto, B. R., & Munir, Z. (2021). Analisis Kepercayaan, Persepsi Resiko Dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Situs Jual Beli Shopee. *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen*, 9(1), 89–98. <https://ejournal.stmikgici.ac.id/index.php/jursima/article/view/256>
- Hwihanus, Rahmiyati, N., & Wardani, E. S. (2022). Pengaruh Ekonomi Makro, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2).
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 69–70.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Ramadhani, N. A., & Priantinah, D. (2020). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi Return dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Profita (Kajian Ilmu Akuntansi)*, 8(8), 1–14.
- Riduwan, & Akdon. (2019). *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*.
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.

- Sugianto, A., & Rahman, S. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Lampu Shinyoku Di Cv. Sinar Abadi Pekanbaru. *Procuration: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(2), 174–184.
- Sulistyowati, N. W. (2015). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Fe Program Studi Akuntansi UNESA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan Pendidikan*, 3(1), 76–90.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3, 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2(1), 1–15. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13790>
- Utami, A. A. (2020). Pengaruh edukasi pasar modal, ekspektasi return, persepsi risiko, motivasipada minat investasi mahasiswa. *SSRN Electronic Journal*, 3(5), 213–230.